

**DEVELOPING AN AUDIOBOOK FOR TEACHING ENGLISH TO
ELEVENTH-GRADE SECOND SEMESTER VISUALLY IMPAIRED
STUDENTS AT SLB N 1 TABANAN**

By

Putu Pujayanthi, 2112021062

English Language Education

E-mail: pujayanthi@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Students with visual impairment (VIS) face significant challenges in learning English due to limited access to appropriate and accessible learning media, particularly those that rely heavily on visual input. This condition was identified at SLB Negeri 1 Tabanan, where English instruction for eleventh-grade visually impaired students relied mainly on Braille materials and basic audio resources, which were insufficient to support students' listening and speaking development. This research focused on developing an English audiobook as an alternative learning medium tailored to the needs of VIS students. The objectives of this study were to explore the challenges faced by teachers and students before the use of audiobooks, to design and develop audiobooks suitable for VIS, and to evaluate the quality of the developed audiobooks. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the Two-Phase Successive Approximation Model (SAM), consisting of preparation and iterative design and development phases. Data were collected through observations, interviews, document analysis, and expert judgment. The findings revealed that audiobooks addressed accessibility issues, increased students' learning motivation, and supported independent learning. In conclusion, audiobooks are an effective and inclusive learning medium for enhancing English learning for visually impaired students, particularly in improving accessibility, engagement, and learning effectiveness.

Keywords: audiobook, english language learning, inclusive education, learning media development, visual impairment students.

**PENGEMBANGAN BUKU AUDIO UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA
INGGRIS KEPADA SISWA TUNANETRA KELAS SEBELAS SEMESTER
DUA DI (SLB) N 1 TABANAN**

Oleh

Putu Pujayanthi, 2112021062

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

E-mail: pujayanthi@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Siswa tunanetra (VIS) menghadapi tantangan signifikan dalam belajar bahasa Inggris karena terbatasnya akses terhadap media pembelajaran yang sesuai dan mudah diakses, terutama yang sangat bergantung pada input visual. Kondisi ini diidentifikasi di SLB Negeri 1 Tabanan, di mana pengajaran bahasa Inggris untuk siswa tunanetra kelas sebelas sebagian besar bergantung pada materi Braille dan sumber daya audio dasar yang tidak cukup untuk mendukung perkembangan kemampuan mendengarkan dan berbicara siswa. Penelitian ini berfokus pada pengembangan buku audio bahasa Inggris sebagai media pembelajaran alternatif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa tunanetra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa sebelum penggunaan buku audio untuk merancang dan mengembangkan buku audio yang sesuai untuk siswa tunanetra, dan untuk mengevaluasi kualitas buku audio yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan menggunakan Model Aproksimasi Suksesif Dua Fase (SAM), yang terdiri dari fase persiapan dan fase desain dan pengembangan iteratif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, analisis dokumen, dan penilaian ahli. Temuan menunjukkan bahwa buku audio mengatasi masalah aksesibilitas, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mendukung pembelajaran mandiri. Kesimpulannya, buku audio merupakan media pembelajaran yang efektif dan inklusif untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa tunanetra, khususnya dalam meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: buku *audio*, pembelajaran bahasa inggris, pendidikan inklusif, pengembangan media pembelajaran, siswa tunanetra.